

BAB I

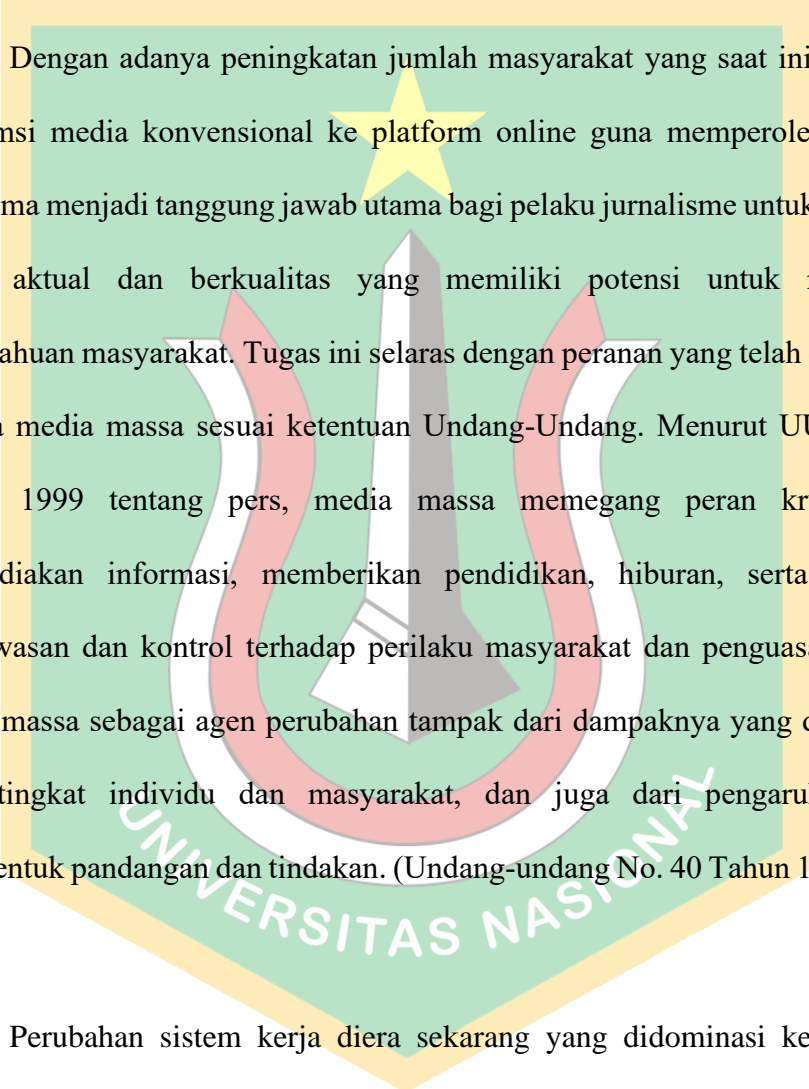
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era saat ini, kemajuan terus meningkat secara signifikan. Fenomena ini telah memunculkan berbagai media baru, seperti situs berita online, sebagai respons terhadap permintaan masyarakat akan informasi yang terkini. Media massa saat ini tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga mencakup berbagai kondisi manusia. Selama rutinitas sehari – hari, manusia sangat membutuhkan informasi dari lingkungan sekitarnya hingga isu-isu global yang memengaruhi kehidupan mereka (Riauan, 2016; 960-970). Kemudian, Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memfasilitasi akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai informasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Seolah-olah, tidak ada lagi batasan dalam pertukaran informasi antarmanusia. Inovasi-inovasi dalam telekomunikasi terus berkembang, terutama dengan semakin meluasnya akses internet, dan banyak lagi inovasi mutakhir yang telah berhasil diciptakan(Dwi, 2018: 54). Melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti smartphone atau komputer, seseorang dapat mengakses berbagai informasi dari mana pun dan kapan pun mereka mau. Hal ini memungkinkan individu untuk tetap terhubung dengan perkembangan terkini di berbagai bidang, mengikuti berita, memperoleh pengetahuan baru.

Menurut data Digital News Report 2022, masyarakat Indonesia lebih banyak mengonsumsi informasi dari sumber media online. Hal ini diungkapkan oleh survei yang dilakukan oleh Reuters Institute, bekerja sama dengan Oxford University, yang melakukan penelitian tentang kebiasaan konsumsi berita dan

perkembangan pasar digital secara global dalam Digital News Report 2022, yang mengungkapkan bahwa sebanyak 88% salah satu sumber informasi yang diakses oleh masyarakat adalah melalui media online, termasuk platform media sosial. Selanjutnya, 57% dipengaruhi oleh televisi dan 17% oleh media sosial. (Digital News Report, 2022)



Dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat yang saat ini beralih dari konsumsi media konvensional ke platform online guna memperoleh informasi, menjelma menjadi tanggung jawab utama bagi pelaku jurnalisme untuk menyajikan berita aktual dan berkualitas yang memiliki potensi untuk memperkaya pengetahuan masyarakat. Tugas ini selaras dengan peranan yang telah diamanatkan kepada media massa sesuai ketentuan Undang-Undang. Menurut UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa memegang peran krusial dalam menyediakan informasi, memberikan pendidikan, hiburan, serta melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perilaku masyarakat dan penguasa. Kegunaan media massa sebagai agen perubahan tampak dari dampaknya yang dapat terlihat pada tingkat individu dan masyarakat, dan juga dari pengaruhnya dalam membentuk pandangan dan tindakan. (Undang-undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)

Perubahan sistem kerja di era sekarang yang didominasi kecepatan dan percepatan produksi, distribusi dan perpindahan konsumen berita. Dengan berkembangnya berbagai platform media alternatif, kesadaran akan peran signifikan media dalam membentuk pandangan masyarakat semakin meningkat. Faktor ini menegaskan urgensi media dalam menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan sesuai dengan norma-norma etika jurnalistik. Keunggulan media

sosial dalam mencapai audiens dengan cakupan yang luas dan akurat telah menjadikan media massa sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari profesi jurnalisme.

Berita yang dipublikasi harus mencerminkan kenyataan dengan tingkat akurasi, kelengkapan informasi, dan keadilan, sehingga pengungkapan isu-isu dapat dipertanggungjawabkan. Media diharapkan memberikan liputan berita yang beragam, dengan variasi yang tidak hanya mencerminkan kebenaran fakta, tetapi juga menekankan pentingnya menghindari manipulasi demi menarik perhatian pembaca. Penting untuk diakui bahwa masyarakat yang menerima informasi memiliki kecenderungan mencari berita yang tengah menjadi perbincangan utama, tidak hanya terkait dengan isu politik yang selalu mendapat sorotan, melainkan juga berita kriminal yang secara konsisten menjadi perbincangan sehari-hari. Sebagai contoh, salah satu peristiwa yang mencuri perhatian publik adalah kebakaran di Depo Pertamina Plumpang.

Pada malam Jumat, tepatnya pada pukul 20.11 WIB tanggal 3 Maret 2023, sebuah peristiwa signifikan terjadi di Pelumpang, Koja, Jakarta Utara, yakni kejadian kebakaran yang melibatkan depo yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero). Kejadian ini masih dalam dugaan sementara bahwa penyebabnya adalah sambaran petir. Kasus ini kali kedua terjadinya kebakaran yang pertama pada tahun 2009 dan 2023. Urgensi berita kebakaran depo Pertamina bagi masyarakat yang terjadi sangat meluas hingga ke pemukiman warga di sekitar depo mengakibatkan pro dan kontra rencana lokasi pemindahan lokasi antara depo Pertamina atau lokasi run penduduk sekitar sejak kebakaran pertama pada 2009, akibat dari kebakaran tersebut, masyarakat mengalami kerugian materi yang signifikan, terutama di zona

merah di mana rumah-rumah penduduk habis terbakar, memaksa ratusan orang untuk mengungsi. Selain itu, dampak fatal dari peristiwa ini mencakup laporan resmi tentang 19 korban jiwa yang kehilangan nyawa, sementara 49 warga lainnya mengalami luka ringan, yaitu terdiri dari 46 orang dewasa, dan 3 anak-anak, sebagai hasil dari insiden kebakaran yang melibatkan Depo Pertamina Plumpang pada tanggal 6 Maret 2023 (BBC.COM, 2024)

Peristiwa itu menimbulkan spekulasi masyarakat akan langkanya stok BBM di Indonesia di kemudian hari, yang dihasilkan dan masih menuai polemik dari kejadian pertama di tahun 2009. Faktor lain yang mendorongnya polemik atas kejadian ini, menurut pengamat ekonomi energi Universitas Gajah Mada (UGM), Fahmi Radhi dalam www.bisnis.tempo.co mengatakan kerugian akibat peristiwa kebakaran yang terjadi di Depo milik Pertamina mengakibatkan berkurangnya 20% kebutuhan nasional dikarenakan depo Pertamina Plumpang termasuk yang memiliki pasokan yang cukup besar untuk BBM.

Kebakaran ini juga berdampak pada masyarakat sekitar plumpang kerugian lainnya yang ditanggung Pertamina adalah kerugian material masyarakat setempat. PT Pertamina harus mengganti rumah warga yang terbakar memberikan santunan bagi korban yang meninggal atau bagi warga sekitar yang sakit. Karena di nilai oleh masyarakat setempat insiden terjadi akibat dari depo milik Pertamina yang abai terhadap sistem pengamanan.

Dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat yang saat ini beralih dari konsumsi media konvensional ke platform online guna memperoleh informasi, menjelma menjadi tanggung jawab utama bagi pelaku jurnalisme untuk menyajikan

berita aktual dan berkualitas yang memiliki potensi untuk memperkaya pengetahuan masyarakat. Melalui platform online ini, proses penyebaran informasi dapat dilakukan dengan efisien, memungkinkan pemilik media untuk menyampaikan berita kepada khalayak secara instan (Asep, 2012;30). Tugas ini selaras dengan peranan yang telah diamanatkan kepada media massa sesuai ketentuan Undang-Undang. Menurut UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa memegang peran krusial dalam menyediakan informasi, memberikan pendidikan, hiburan, serta melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perilaku masyarakat dan penguasa. Kegunaan media massa sebagai agen perubahan tampak dari dampaknya yang dapat terlihat pada tingkat individu dan masyarakat, dan juga dari pengaruhnya dalam membentuk pandangan dan tindakan. (Undang-undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)

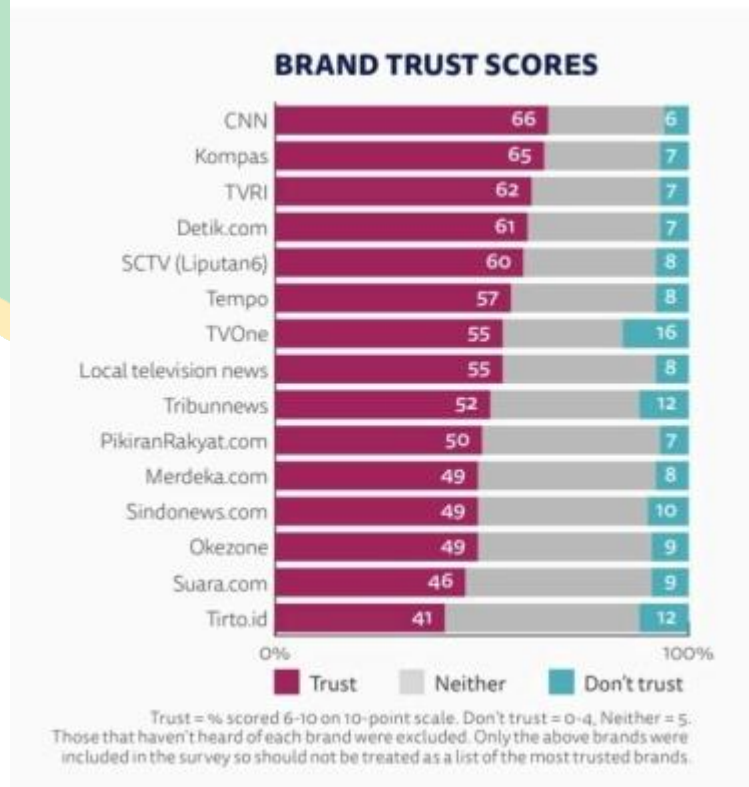
Perubahan sistem kerja di era sekarang yang didominasi kecepatan dan percepatan produksi, distribusi dan perpindahan konsumen berita. Dengan berkembangnya berbagai platform media alternatif, kesadaran akan peran signifikan media dalam membentuk pandangan masyarakat semakin meningkat. Faktor ini menegaskan urgensi media dalam menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan sesuai dengan norma-norma etika jurnalistik. Keunggulan media sosial dalam mencapai audiens dengan cakupan yang luas dan akurat telah menjadikan media massa sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari profesi jurnalis.

Media online Kompas.com dan Liputan adalah karena keduanya media ini menjadi media yang paling dipercaya dan diminati oleh masyarakat juga dari penyebaran Kompas dalam media koran terbilang luas. Begitu juga Liputan6.com

yang berpindah dari siaran acara berita tv ke portal berita online yang tergolong baru diantara Kompas.com. Keduanya telah mengkloningkan media kepada media online yang bisa diakses melalu portal harian Kompas.com dan Liputan6.com. Selain itu, meski banyak media online yang memberitakan berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini peneliti memilih media online harian Kompas.com dan Liputan6.com karena kedua media ini memberitakan dengan cukup intens dalam mengupdate beritanya.

Di lansir dari *digital news report* menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia pada portal berita nasional di tahun 2022. Webside tersebut memproyeksikan tingkat kepercayaan Kompas.com dan Liputan6 sebagai objek penelitian ini.

Daftar Gambar 1.1 Kepercayaan Masyarakat Indonesia Pada Portal Berita



Banyaknya portal berita yang terdapat di Indonesia membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengakses informasi yang akan dipilih untuk dikonsumsi. Meski demikian, sumber dari informasi yang didapatkan perlu diperhatikan kredibilitasnya. Merujuk dari gambar diatas bahwa portal berita yang paling banyak dipercaya oleh masyarakat pada urutan pertama yaitu CNN sebanyak 66%, Kompas sebanyak 65%, TVRI sebanyak 62%, serta Tirta.id yang menempati urutan terakhir dengan jumlah 41%. Kepercayaan yang telah diberikan masyarakat diharapkan terus membuat portal berita untuk dapat menyajikan informasi yang dibentuk sesuai dengan realita yang terjadi tanpa dihadirkan kepentingan pihak lain didalamnya.

Media online Kompas.com dan Liputan adalah karena keduanya media ini menjadi media yang paling dipercaya dan diminati oleh masyarakat juga dari penyebaran Kompas dalam media koran terbilang luas. Begitu juga Liputan6.com yang berpindah dari siaran acara berita tv ke portal berita online yang tergolong baru diantara Kompas.com. Keduanya telah mengkloningkan media kepada media online yang bisa diakses melalui portal harian Kompas.com dan Liputan6.com. Selain itu, meski banyak media online yang memberitakan berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini peneliti memilih media online harian Kompas.com dan Liputan6.com karena kedua media ini memberitakan dengan cukup intens dalam mengupdate beritanya.

Persaingan antar media massa lebih terutama saat terjadinya suatu bencana pada suatu daerah. Semua media *online* nasional dalam hal ini memiliki kesempatan emas untuk memberikan kondisi terkini dari lokasi kejadian, media nasional berlomba – lomba memberitakan peristiwa terkini dan dapat dibandingkan. Hal ini

karena adanya *Conflict* (Kejadian) antara warga daerah plumpang dengan usaha milik negara PT. Pertamina. Seperti yang terjadi pada bulan Maret 2023.

Diantara sejumlah media nasional yang ada di Indonesia, terdapat dua berita yang telah berkembang yaitu Kompas dan Liputan adalah karena keduanya media ini menjadi media yang paling dipercaya dan menjadi referensi masyarakat untuk mencari berita. penyebaran Kompas dalam media koran terbilang luas. Begitu juga Liputan6.com yang berpindah dari siaran acara berita tv ke portal berita online yang tergolong baru diantara Kompas.com. Keduanya telah berkembang kepada media online yang bisa diakses melalui portal harian Kompas.com dan Liputan6.com mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat luas lebih cepat dan mudah tanpa harus membeli koran. Cukup membuka gadget dimanapun dan kapan pun setiap waktu.

Berita atau pesan yang ditampilkan oleh media sering kali dimaknai apa adanya oleh masyarakat. Artinya. Masyarakat lebih terpengaruh pada judul berita yang dimunculkan dan kesan yang disimpulkan oleh media massa dari pada menganalisis secara mendalam teks tersebut. Dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat yang saat ini beralih dari konsumsi media konvensional ke platform online guna memperoleh informasi, menjelma menjadi tanggung jawab utama bagi pelaku jurnalisme untuk menyajikan berita aktual dan berkualitas yang memiliki potensi untuk memperkaya pengetahuan masyarakat.

Banyak kelebihan dari media online, salah satunya kemudahan bagi para jurnalis dapat mengirimkan berita yang didapat langsung ke meja redaksi hanya melalui e-mail atau media lainnya dengan cepat dan mudah dengan bantuan

internet. Namun, karena Media online hingga saat ini masih menjadi enigmatic, konten dari pemberitaan media online juga harus berpedoman pada kode etik jurnalistik (Muliawanti, 2018). Berita yang disajikan tidak boleh tercampur antara fakta dan opini dari jurnalis sehingga menghasilkan berita yang obyektif, cover both side, serta fokus pada ketepatan dan kecermatan. Menurut Resse dan Shoemaker, setiap berita yang disajikan oleh media tentunya didesain dengan “kepentingan” media baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka teks berita sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi media itu sendiri atau ideologi. (Nanang, 2014 : 8)

Merujuk pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti sangat tertarik meneliti bagaimana pembingkaihan berita kebakaran depo pertamina dari kedua media tersebut. Peneliti melihat isu-isu politik dan kemanusiaan di kedua media tersebut sedangkan fokus penelitian ini melihat pembingkaihan dari isu-isu kebakaran depo pertamina, yakni media Kompas.com dan Liputan6.com. Preposisi ini dibangun mengingat karakteristik media *online* yang menuntut adanya kecepatan dalam mengunggah berita mendorong jurnalis untuk mengunggah informasi utama yang menjawab 5W+1H.

Preposisi tersebut yang ingin dikaji dalam penelitian ini melalui penelitian analisis framing media *online* terhadap pemberitaan kebakaran depo pertamina di Kompas.com dan Liputan periode bulan Maret 2023 diberitakan. Adapun yang menjadu maksud dan tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui framing dari Zhongdang dan Pain Konsicki, dalam perspektif mereka, menjelaskan bahwa framing dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk konstruksi dan pemrosesan berita.

Model Zhongdang dan Pain Konsicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Dalam hal ini digunakanlah sebuah perangkat yang dapat dikonseptualisasikan ke dalam elemen konkret dalam suatu wacana. Kemudian dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita dan dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi, perangkat ini dapat dipresentasikan dalam empat struktur besar yakni sintakis, skrip, tematik dan retorik. (Eriyanto, 2005:66) Dengan demikian kecenderungan atau kecondongan wartawan atau institusi media dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui 10 frame berita dari keenam teks berita di atas, maka penulis meneliti media ini dan mengangkat judul “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DALAM KASUS KEBAKARAN DEPO PERTAMINA DI PLUMPANG (Studi Kasus Pada Media Kompas.com dan Liputan6.com)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai konteks, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana framing media *online* Harian Kompas.com dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang Maret 2023.
2. Bagaimana framing media *online* Harian Liputan6.com dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang Maret 2023.
3. Bagaimana perbandingan framing media *online* Kompas.com dengan Liputan6.com dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang Maret 2023.

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah dibatasi oleh pemberitaan mengenai Kebakaran Depo Pertamina periode Bulan Maret

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana media *online* Harian Kompas.com dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang 2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana media *online* Harian Liputan6 dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang 2023.
3. Untuk Mengetahui bagaimana media *online* Harian Kompas.com dalam membingkai berita mengenai Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- a. Diinginkan agar hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan Ilmu Komunikasi, terutama dalam konteks jurnalistik pada media daring, dengan menerapkan prinsip-prinsip framing yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Tujuan utamanya adalah agar penelitian ini dapat menjadi kontribusi berarti bagi pengembangan pemahaman kita terhadap aspek-aspek analisis

framing di dunia jurnalistik, khususnya di dalam lingkup media daring.

- b. Harapannya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan penting dalam studi analisis framing yang berkaitan dengan bidang kajian jurnalistik, terutama dalam kerangka kerja media

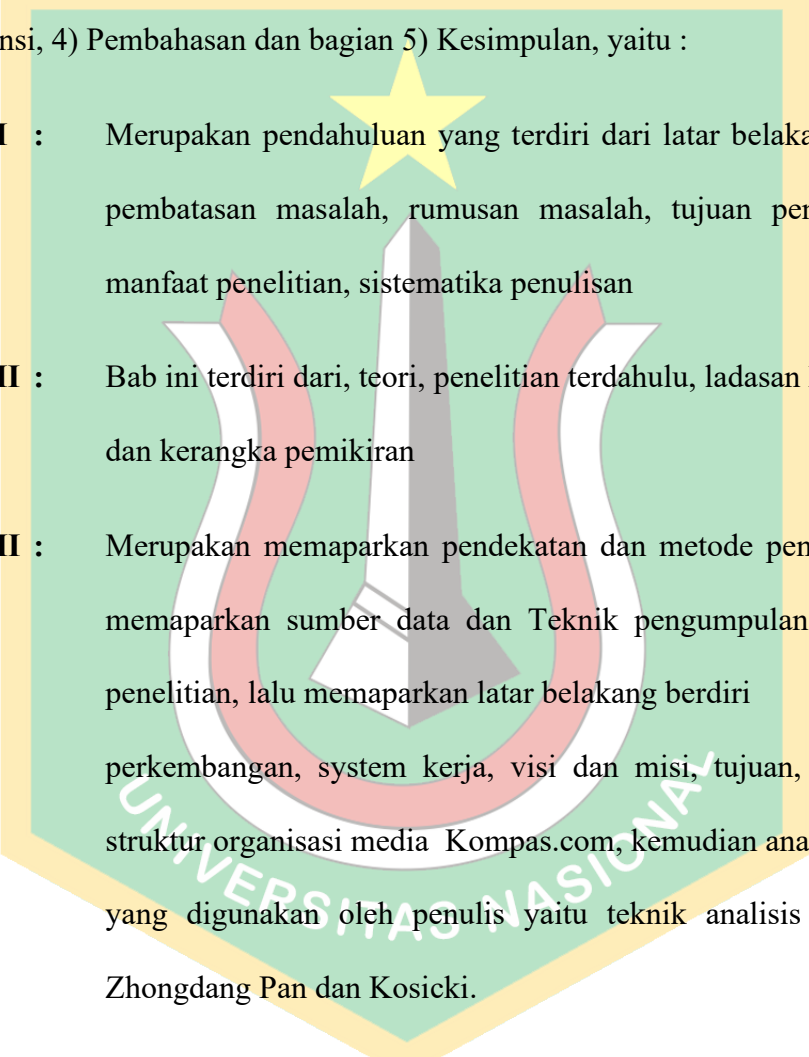
daring. Selain itu, diharapkan pula agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang analisis teks pada platform media online..

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Kajian ini menjadi prasyarat yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Sosial dan Politik, lebih khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Nasional.
- b. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki minat dalam penelitian teks media, terutama yang mengadopsi metode analisis framing.

1.6 Sistematika Penulisan

Pedoman penulisan skripsi dan kerangka digunakan untuk mempermudah mengetahui dan melihat suatu topik pembahasan secara menyeluruh. Teknik penulisan skripsi memiliki 5 bagian, yaitu 1) Bagian Awal, 2) Bagian Isi, 3) Referensi, 4) Pembahasan dan bagian 5) Kesimpulan, yaitu :

- 
- BAB I :** Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, sistematika penulisan
- BAB II :** Bab ini terdiri dari, teori, penelitian terdahulu, ladsan konseptual dan kerangka pemikiran
- BAB III :** Merupakan memaparkan pendekatan dan metode penelitian. Lalu memaparkan sumber data dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian, lalu memaparkan latar belakang berdiri perkembangan, system kerja, visi dan misi, tujuan, filosofi dan struktur organisasi media Kompas.com, kemudian analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik analisis data model Zhongdang Pan dan Kosicki.
- BAB IV :** Merupakan hasil pembahasan yang memaparkan tentang penelitian hasil dan pembahasan
- BAB V :** Merupakan tahap akhir dari penelitian ini yang berisikan penutup, saran dan kesimpulan